

Extension Course Filsafat Online
COVID 19: a Philosophical Reflection

**Makna dan Tujuan Hidup:
Perspektif Ontologi Transendental bersama Brian
Weiss, Robert Schwartz, dan Walter Semkiw
3 Juli 2020**



Prof. Dr. Bambang Sugiharto

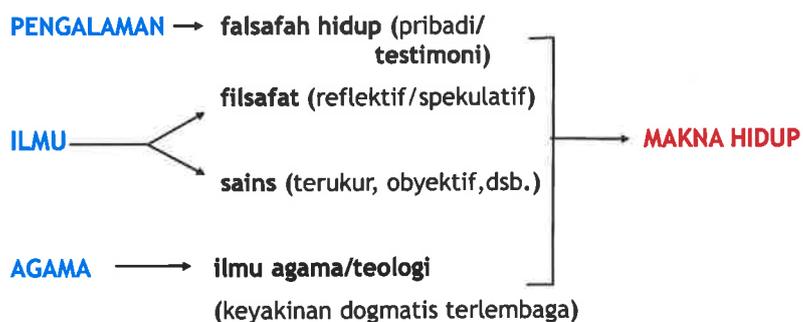
NO	TGL	TOPIK	NARASUMBER	INSTITUSI
1	3 Juli 2020	Makna dan Tujuan Hidup: Perspektif Ontologi Transendental bersama Brian Weiss, Robert Schwartz, dan Walter Semkiw	Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto	Unpar, Bandung

MAKNA & TUJUAN HIDUP: perspektif Ontologi Transendental

Prof. Dr. Bambang Sugiharto

MAKNA/TUJUAN HIDUP

Manusia tidak hanya hidup dengan FAKTA/DATA, melainkan dengan **MAKNA**
MAKNA dilandasi semacam **ONTOLOGI** (arti luas): gambaran ttg hakekat "Ada"/
"semesta kehidupan" ini.



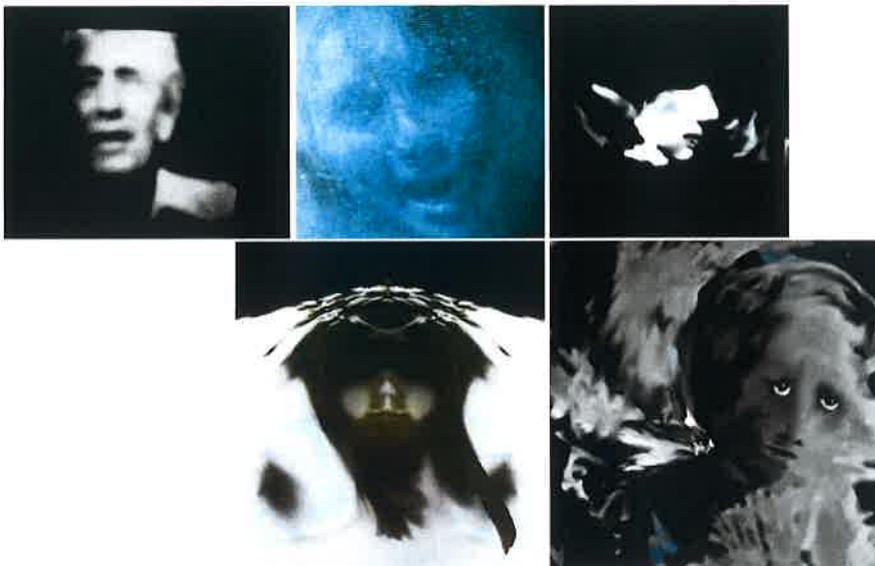
PENGALAMAN EKSISTENSIAL- TRANSENDENTAL

Fokus diskusi kali ini: **PENGALAMAN EKSISTENSIAL-TRANSENDENTAL**

TESTIMONI yang tervalidasi secara **komparatif** melalui

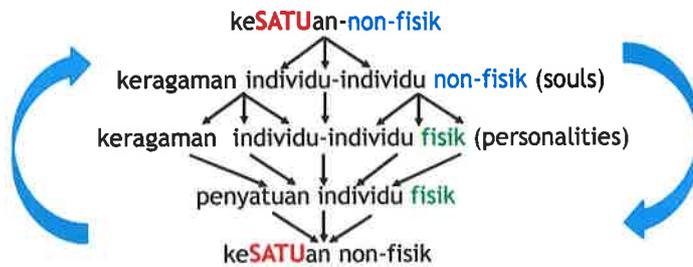
1. **LITERATUR** (rekaman interview, automatic writing, dll.)
2. **MEDIUM** (Staci Wells, Corbie Mitleid, Deborah DeBari, Kim Russo, dll.)
3. **TERAPI REGRESI/PROGRESI** (B. Weiss, R.Schwartz, W.Semkiw, M.Newton)
4. **ALAT-ALAT TEKNIS :**
 - ITC (Instrumental Trans-Communication)-F.Jürgenson (1959) dll.
 - EVP (Electronic Voice Phenomenon)- K.Raudive (1971) dll.
 - Thermal imaging camera
 - EMF meter (ElectroMagnetic Field meter)
 - Infrared Thermometer
 - Rem-Pod (Radiating Electromagnetism Pod)
 - Motion Sensor
 - dll.
5. Kearifan **FALSAFAH TRADISIONAL**

Sample- spirit images:



SEMESTA KEHIDUPAN

- ▶ Seluruh semesta adalah proses interaksi/pertukaran **energi** yang bersifat **sinergis** (Synergistic Energy Exchange/S.E.X) (N.D.Walsch, *Conversations with God*, book2)
- ▶ Semua energi adalah pancaran dari **SATU SUMBER ILAHI**: sang **MAHASATU** **mengejawantahkan diri ke dalam BERRAGAM BENTUK INDIVIDU** dan bergerak dalam **SIKLUS** kehidupan:



(Neale Donald Walsh, *Communlon With God*, 2000)

- ▶ **Hakekat tertinggi/terdalam energi**: **LOVE**/kasih/welas asih/cinta, beserta turunannya: **empathy, compassion, forgiveness, acceptance, gratitude, humility, peace, joy, trust, feeling touched, pleasant, beauty, justice, etc.** (Brian Weiss, *Only Love Is Real*, London: Platkus Books, Ltd, 1996)
- ▶ **Tujuan pengejawantahan sang SUMBER/MAHASATU**:
 - Perspektif transendental : **MENGALAMI DIRI** melalui **KONTRAS/POLA OPOSISI** (top-down)
(untuk mengalami apa artinya SATU, perlu mengalami BANYAK; untuk mengalami apa artinya CINTA perlu mengalami BENCI, TIDAK DIHARGAI, DICURIGAI, dsb.)
 - Perspektif manusiawi : **BERTUMBUH** semakin memahami 'Cinta' itu apa, melalui aneka pengalaman **kontrasnya**: ditolak, dibenci, dihianati, menderita, kecewa, depresi, marah, kesepian, diperlakukan tidak adil, ditipu, dibunuh, dihakimi, dsb.
- ▶ **Proses**: pertumbuhan adalah **pertumbuhan sikap batin**; itu dimungkinkan melalui proses belajar dalam **BERBAGAI MASA HIDUP** (reinkarnasi) yang semakin memperdalam '**feeling-knowledge**'/'**heart-knowledge**' kita tentang 'cinta'; proses **individual** dan **kolektif**.

REINKARNASI

- ▶ Reinkarnasi **bukanlah hukuman/pembalasan**, melainkan **hukum alam** saja (spt. gravitasi, quantum entanglement, dsb.), **hukum sebab-akibat** sebagai konsekuensi bahwa secara kodrati kita semua sebenarnya **SATU**: oleh sebab semua adalah satu, maka apa yang kita lakukan terhadap orang lain sebetulnya kita lakukan terhadap diri sendiri juga (mudah memberi/membantu = mudahdiberi/dibantu; membenci=dibenci; berbuat sewenang-wenang= disewenang-wenangi, dsb.)
- ▶ Energi/roh/soul pada kodratnya **ABADI**. Reinkarnasi adalah proses belajar ttg apa itu 'cinta', dengan **MENGALAMI SEBAB-AKIBAT** pada berbagai **MASA HIDUP**, melalui aneka **profesi, status, gender, ras, agama, bangsa, yang berbeda-beda**, sampai tiba saatnya roh tidak membutuhkan reinkarnasi lagi, menyatu dengan yang Mahasatu/Ilahi. Kematian hanyalah selesainya satu periode belajar saja.
- ▶ Reinkarnasi adalah **pilihan kita sendiri**, yang disepakati para 'guide' (malaikat?), Dewan, dan teman sekelompok, menjadi sebuah **PLAN**/rancangan jalanhidup. Umumnya teman-teman tertentu bersepakat untuk pada masa hidup tertentu berperan sbg anak, istri, suami, guru, orang-tua, bahkan musuh, dsb. dalam rangka membantu masing-masing mendapat pengalaman yang dimaksud. Mereka itulah '**SOULMATE**' (arti luas). Plan itu lalu disesuaikan dgn unsur **GENETIK** dan **LINGKUNGAN**.

- ▶ Rancangan awal/planning/blueprint **bukanlah 'harga mati'**, sebab:
 1. itu hanyalah **ALUR BESAR** pengkondisian, dengan berbagai **KEMUNGKINAN** yang bisa dipilih, bagai jalan Tol dengan banyak cabang yang memungkinkan kita ke luar dari jalur utama.
 2. Reaksi-reaksi sikap kita terhadap suatu situasi tergantung juga pada **KEHENDAK BEBAS** kita; pada gelombang energi apa yang kita ciptakan.
 3. Ketika ber-reinkarnasi ingatan kita **DIBLOKIR**, sehingga kita tidak sadar atas rencana awal yang telah kita buat.
 4. pada medan reinkarnasi konkrit, peristiwa aksi-reaksi bisa menjadi sedemikian **RUMIT** dan sering tak terkendali, bahkan bisa mengubah skenario awal.
 5. Biasanya skenario pribadi berkait juga dengan skenario **kolektif** yang lebih besar dengan agendanya sendiri, sehingga peristiwa-peristiwa yang terjadi sangatlah **KOMPLEKS** (menyangkut banyak pihak)
 6. Bagi **ROH-ROH YANG SUDAH MATANG** skenario biasanya tidak sangat rinci; hanya garis besar saja. Sebaliknya skenario bisa lebih rinci bagi roh-roh yang masih muda (belum banyak ber-reinkarnasi).
- ▶ Dari perspektif 'Pertumbuhan Kesadaran Cinta', kehidupan yang **berat** (miskin, cacat, depresi, dsb.) seringkali **sengaja dipilih** sebab **PELUANG** ke arah pertumbuhan-batinnya lebih besar. Konon planet bumi adalah salah satu tempat favorit untuk reinkarnasi karena 'penuh kegelapan' (keadaban batinnya 'primitif')

- ▶ Kualitas kesadaran batin atas cinta memang berbeda-beda, tapi dalam 'dimensi roh' semua pihak pada hakekatnya **bermartabat SETARA**, tidak merupakan sistem 'kasta' yang hirarkis. Para 'Guide', Dewan, atau Roh yang paling 'advanced' sekali pun selalu saling membantu semua pihak. Mungkin sebagaimana 'umur', menjadi muda bukanlah kekurangan/kesalahan, dan menjadi tua bukan pencapaian/prestasi/lebih benar. Sebabnya: **semua individu akan mengalami proses pertumbuhan batin**, hanya saja yang satu ingin melalui banyak reinkarnasi, butuh banyak masa hidup dan permainan peran, yang lain tidak.
- ▶ Reinkarnasi bisa dalam model :
 - Dipole Pairs** → dua personalitas yang berbeda namun **komplementer** (Moshe Dayan dan Anwar Sadat; Moh.Ali dan Joe Frazier)
 - Split Soulmate** → Personalitas yang sama dalam **tubuh berbeda**
 - (arti sempit) dua roh yang sudah **kerap bersama** dan saling membantu dalam berbagai masa-hidup, meski dengan peran berbeda-beda (sebagai anak, suami, sahabat, istri, dsb.)

DUNIA SEBERANG

Dari testimoni berbagai literatur, medium, terapi, maupun wawancara melalui alat-alat teknologis, sebutan untuk tahapan-tahapan pasca kematian bisa berbeda-beda termasuk jumlah tahapannya. Meskipun demikian pada garis besarnya sbb:

(Bdk.wawancara melalui ITC, Pat Kubls and Mark Macy, *Conversations Beyond the Light: With Departed Friends and Colleagues by Electronic Means*, Griffin Publishing/Continuing Life Research, Boulder, COUSA,1995, hlm 55; Juga Walter Semkiw, MD, *Origin of The Soul and The Purpose of Reincarnation*, Pluto Project, 2008, hlm 95-98)

1. **Freedom** : terbebas dari tubuh, menjadi '**etheric body**' (tubuh-energi), kemudian masuk ke medan 'astral': tubuh menjadi '**astral body**', biasanya dijemput orang-orang yang dicintai yang telah meninggal lebih dahulu. Ini tahap menyesuaikan diri dengan kondisi baru. Orang dibimbing **me-reorientasi diri**: yang cacat diajari me-normalkan tampilan diri dgn menggunakan pikiran; yang meninggal ketika kanak-kanak dibuat tampil dewasa sesuai yang dikehendakinya ; sebaliknya yang meninggal di umur tua akan tampil lebih muda (25-30 tahunan)
2. **Lower plane** : roh akan **tertarik pada roh yang energinya sejenis** dan bergabung dengan mereka. Yang serakah bergabung dengan yang serakah, pembunuh dengan pembunuh, koruptor dgn koruptor, dst. Masalahnya, mereka yang bertendensi negatif itu akan menderita, sebab: a) obyek fisik yang biasa mereka buru tidak ada lagi; b) sbg roh mereka akan merasakan penderitaan para korban mereka sebelumnya (roh bersifat transparan dan saling terhubung). Di sini juga tempat mereka yg masih terperangkap dalam ruang & waktu. (inikah "neraka"?)

3. **Middle Plane** : ini medan yang lebih menyenangkan bagi mereka yang energinya positif dan secara etis telah cukup ber-evolusi. Orang-orang bisa mengalami medan ini **sesuai yang mereka yakini**: mereka bisa bergabung dengan komunitas agamanya masing-masing, bahkan bertemu dengan tokoh junjungannya; atau bergabung dgn ras, budaya, kelompok etnik, hobi, atau profesinya masing-masing. Suasana kota bisa mereka ciptakan sesuai dengan yang mereka idealkan (tempat tinggal yang indah dengan segala fasilitasnya). Karenanya berbagai kegiatan yang disukai di bumi bisa dijalankan lebih intensif dan menyenangkan di sini, apalagi tanpa repot mencari nafkah. Meskipun demikian disini orang juga dibukakan pada visi hidup yang lebih universal, yang memungkinkan mereka naik ke tahap lebih tinggi.
4. **Higher Plane/mental-causal plane**: ini medan para roh yang telah ber-evolusi, yang kegiatannya adalah **mencipta berbagai kemungkinan baru** bagi semua yang membutuhkan bantuan. Mereka juga memberi inspirasi secara telepatis untuk membuat terobosan-terobosan baru kepada manusia/segala mahluk, baik terobosan teknis maupun fisik-biologis.
5. **Celestial plane**: roh-roh mencapai puncak evolusinya dan **menyatu** dengan sang Mahasatu, lepas dari segala bentuk dualitas dikotomis.

Perjalanan roh menuju ke medan yang mana rupanya tergantung pada **tingkat frekuensi** yang telah dikembangkannya sendiri, **bukan soal hukuman/ganjaran/agama**.

KEPUSTAKAAN

- Kubis, Pat et al, *Conversations Beyond the Light: With Departed Friends and Colleagues by Electronic Means* (Boulder, CO: Griffin Publishing, 1995)
 Newton, Michael, *Journey of Soul*, (Minnesota: Llewlynn Publications, 2001)
 Schwartz, Gary, *The Sacred Promise: How Science Is Discovering Spirit's Collaboration With Us In Our Dally Lives* (New York: Atria Books, 2011)
 Schwartz, Robert, *Your Soul's Plan* (Berkeley: Frog Books, 2007)
 Semkiw, Walter, *Origin of The Soul and The Purpose of Reincarnation* (Pluto Project, 2008)
 Tucker, Jim B, *Life Before Life: A Scientific Investigation of Children's Memories of Previous Live* (New York: St.Martin's Press, 2005)
 Walsh, Neale Donald, *Home With God* (New York: Atria Books, 2006)
 _____ *Conversations With God, Book 2* (Charlottesville: Hampton Roads Publishing Company, Inc, 1997)
 _____ *Communion With God* (London: Hodder and Stoughton, 2000)
 Weiss, Brian L., *Many Lives, Many Masters* (New York: Touchstone, 1988)
 _____ *Only Love Is Real* (London: Piatkus Books, Ltd, 1996)
 _____ *Same Soul, Many Bodies* (New York: Free Press, 2004)

MEDIUM

Staci Wells : www.staciwells.com; RevStaci@yahoo.com; (928)453-1214
 Glenna Dietrich: mysticalrae@meltel.net
 Deborah DeBari: Ncgrpres@aol.com

Judy Goodman: www.judygoodman.com; JudyKGoodman@aol.com
Echo Bodine: www.echobodine.com
Wayne Peterson: www.waynepeterson.com
Kevin Ryerson: www.kevinryerson.com
Michael Tamura: www.michaeltamura.com
Kim Russo: www.kimthehappymedium.com
Monica: www.monicatehemedium.com
Tyler Henry: tylerhenryhollywoodmedium.com
John Edward: johnedward.net

RESEARCH

www.worlditc.org
www.iisis.net

TERIMAKASIH